

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2010, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 7 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,74% dibandingkan tahun sebelumnya, dan menyumbangkan devisa bagi negara sebesar 7.603,45 juta dolar Amerika Serikat. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Kepariwisataan di Indonesia telah tumbuh dan menjadi suatu industri yang berdiri semenjak beberapa tahun yang lalu, namun rupanya ada pendapat yang menganggap bahwa perkembangan industri pariwisata selama ini belum memenuhi harapan. Salah satu penyebabnya adalah karena masalah pariwisata masih di anggap sebagai suatu hal yang baru bagi kalangan masyarakat pada umumnya.

Pariwisata merupakan salah satu potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah, sebagai salah satu daya yang menghasilkan devisa bagi negara. Hal ini membutuhkan pengoptimalan dalam penyediaan jasa untuk lebih menunjang potensi kawasan wisata yang akan dikunjungi. Pengoptimalan potensi ini didasari bahwa pariwisata merupakan sektor yang lebih menekankan pada suatu penyediaan jasa dengan mengoptimalkan potensi kawasan wisata.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang berpotensi sebagai tempat wisata dan memiliki keunikan dalam menarik para wisatawan diantaranya adalah Propinsi Gorontalo, yang menyuguhkan berbagai tempat wisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner dan wisata budaya. Daerah Gorontalo juga dikenal dengan Kulinerinya yang khas yaitu Binthe Biluhuta merupakan makanan khas Gorontalo yang ada sejak masa lampau makanan ini diwariskan secara turun temurun oleh tetua Gorontalo, Pada masyarakat Gorontalo, Binthe Biluhuta atau yang sering dikenal dengan sebutan “milu siram” merupakan makanan yang sangat unik. Bicara masakan khas Gorontalo, tidak sebatas pada binthe biluhuta atau milu siram saja, karena banyak makanan khas Gorontalo, yang perlu dikenal secara luas, seperti Nasi beras campur (balabinthe), kue sabongi, ilabulo, tili aya dll.

Faktor penunjang yang memudahkan berwisata di daerah Gorontalo yaitu dengan adanya transportasi dan akomodasi yang memadai, seperti tersedianya perusahaan jasa travel sebagai sarana untuk lebih mengetahui informasi berbagai tempat wisata di Daerah Gorontalo.

Wisatawan yang berada di daerah Gorontalo mempunyai banyak pilihan untuk memilih prioritas tempat wisata yang akan dikunjungi, sehingga berdampak terhadap efektifitas waktu dan biaya yang kurang optimal. Dalam hal ini wisatawan perlu dibantu untuk diberikan rekomendasi tempat wisata tersebut dengan kondisi tertentu, misalnya jenis wisata yang diinginkan oleh wisatawan dan kriteria serta fasilitas objek wisata yang dikehendaki. Bagi wisatawan yang tidak mengetahui obyek wisata di Provinsi Kota Gorontalo sangat dibutuhkan informasi dan pelayanan seperti itu. Sistem informasi tempat wisata merupakan

suatu hal yang perlu dikembangkan, agar memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai obyek – obyek wisata yang ada di Gorontalo.

Obyek wisata adalah sebuah tempat rekreasi atau tempat berwisata. Obyek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau dapat berupa obyek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, budaya dll.

Ada beberapa obyek wisata yang merupakan obyek wisata unggulan yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo antara lain:

- Taman Laut Olele

Lokasi pantai Olele berada tidak jauh dari jalan lintas trans Sulawesi, yang menghubungkan kabupaten Bone Bolango, Gorontalo dengan Bolaang Mongondow Selatan, Sulawesi Utara. Jarak tempuh keDaerah ini dapat menggunakan mobil dan membutuhkan waktu sekitar dua jam dan kurang lebih 20 KM dari pusat kota. Pantai Olele mempunyai daya tarik yaitu keindahan alam bawah laut. Di PantaiOlele belum ditemukan adanya penginapan yang diperuntukkan bagi para pengunjung, atau sarana pendukung wisata lainnya sebagaimana tempat – tempat wisata lain yang ada di Indonesia, sehingga para pengunjung terkadang harus meminjam rumah – rumah penduduk untuk mengganti pakaian usai berenang ataupun menyelam. Mengenai biaya pemakaian tergantung pembicaraan antara pemilik rumah dengan wisatawan, tetapi biasanya harganya tidak mahal dan relatif terjangkau. Pantai Olele ini rencananya akan dijadikan tempat wisata Internasional, karena lokasinya sering dikunjungi oleh

wisatawan mancanegara yang ingin melihat keindahan taman laut Olele. Keindahan Taman Laut Olele saat ini telah dijadikan pusat *diving* di Gorontalooleh para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

- Pulau Saronde

Merupakan salah satu pulau yang dimiliki oleh provinsi Gorontalo yang berada di wilayah Gorontalo Utara. Dari Kota Gorontalo, perjalanan ditempuh dengan mobil selama 2,5 jam menuju ke arah timur, persisnya ke Pelabuhan Kwandang, Gorontalo Utara. Selanjutnya, melalui laut menggunakan perahu tradisional katinting dengan tarif Rp 20.000 per orang untuk pergi-pulang ke Pulau Saronde. Perjalanan lewat laut ini hanya memakan waktu 45 menit. Pulau ini memiliki potensi wisata bahari yang belum terkelola dengan baik. Fasilitas yang ada di Pulau Saronde adalah Dua buah *cottage* di Saronde yang berbentuk panggung bisa dihuni masing-masing empat orang. Di dalam *cottage* tersedia tempat tidur dan kamar mandi, apabila banyak pengunjung yang akan menginap bisa menyewa tenda yang disediakan oleh pengelola pulau saronde, juga terdapat beberapa shelter yang bisa digunakan pengunjung, aula, di Pulau saronde tidak tersedia tempat makan tersedia dua pilihan di Pulau Saronde, Pengunjung membawa makanan sendiri atau diserahkan kepada pengelola pulau saronde, kunjungan wisatawan lumayan banyak apalagi pada hari minggu banyak wisatawan yang datang kepulau ini.

- Pentadio Resort

Obyekwisata ini terletak di Desa Pentadio, Kecamatan Telagabiru, Kabupaten Gorontalo.Lokasinya sangat menarik dan strategis karena terletak di

kawasan Danau Limboto. Fasilitas yang ada di Pentadio Resort ini, antara lain, restoran, toko suvenir, kolam renang, pondokan, sauna, air mancur, lokasi pemancingan, dan bak air panas. Di lokasi ini juga terdapat sumber mata air panas yang mengalir ke Danau Limboto. Di lokasi tersebut para pengunjung dapat menyaksikan semburan mata air yang cukup panas sehingga dapat digunakan untuk merebus telur hingga matang. Mereka dapat menikmati siraman air dari sumber mata air yang cukup hangat yang sangat bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit kulit. Obyek wisata ini merupakan obyek wisata yang bertaraf Internasional. Kunjungan wisatawan di Pentadio Resort saat ini masih kurang.

- Pantai Botutonuo

Pantai ini berada di alamat Kabupaten Bone Bolango, Kelurahan Kabila Bone, Provinsi Gorontalo. Pantai ini cukup menempuh perjalanan 15 KM dari kota Gorontalo, atau 25 KM dari bandara Djalaludin Gorontalo, menuju kawasan pantai kecamatan Bone Raya. Menuju ke lokasi pantai ini mudah ditempuh. Melalui jalur darat hanya butuh waktu sekitar 25 menit dari pusat kota Gorontalo. Infrastruktur jalan ke lokasi wisata ini lumayan bagus, karena beraspal hitam. Fasilitas tersebut adalah gubuk Gazebo yang berukuran besar, dikenai uang sewa Rp 50 ribu, ini bisa dipakai sepuasnya. Selain itu, ada ban dalam karet. Pengunjung yang ingin pakai ban dalam karet harus membayar uang sewa seharga Rp 25 ribu. Ban dalam ini fungsinya sebagai alat pelengkap berenang agar lebih nyaman dan aman, biasanya sangat disukai oleh umuran anak-anak. Pinggiran pantainya juga masih ditumbuhi beragam pepohonan hijau yang rindang dan

puluhan pohon kelapa. Kondisi ini memberikan kesan yang sejuk dan menyegarkan, membuat rasa selalu betah di Pantai Botutonuo. Pantai ini memiliki menu khas wisata. Pasir pantainya putih, airnya masih bersih alami, belum terkontaminasi zat - zat tertentu. Kunjungan wisatawan ke obyek ini lumayan banyak apalagi pada hari minggu obyek ini akan dipadati wisatawan.

- Desa Wisata Torosiaje

Desa ini terletak di Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, kurang lebih 300 km ke arah barat kota Gorontalo. Terdapat jalan darat relatif mulus yang menghubungkan Kota Gorontalo dengan Desa Torosiaje. Segala fasilitas umum tersedia, mulai dari jalan, mesjid, aula, lapangan badminton, kantor lurah, penginapan, warung yang lengkap, puskesmas, fasilitas air tawar, listrik, untuk komunikasi mereka menggunakan telepon genggam. Daya tariknya kehidupan Suku Bajo yang menggantungkan hampir seluruh hidupnya pada laut menjadi daya tarik sendiri bagi penyuka *travelling*. Torosiaje pun sering didatangi berbagai pelancong, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Obyek wisata unggulan ini sebagian besar di promosikan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo, Promosi yang dilakukan terhadap obyek wisata unggulan ini yaitu melalui media - media saat ini seperti internet, televisi Daerah Gorontalo, brosur, festival – festival yang diadakan di obyek wisata unggulan, tetapi Promosi terhadap obyek wisata ini belum terlalu optimal dan tidak *up to date* atau dilakukan pembaharuan terhadap informasi tentang obyek wisata bahkan sering melebihi - lebihkan promosinya tidak sesuai dengan kondisi obyek wisata sehingga para wisatawan yang datang berkunjung

terkadang akan merasa kecewa karena promosi yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang di dapatkan oleh wisatawan. Terutama wisatawan yang berasal dari luar Provinsi Gorontalo

Obyek – obyek wisata unggulan atau favorit Provinsi Gorontalo tersebut memiliki daya tarik atau yang perlu lebih di promosikan kepada wisatawan agar wisatawan tertarik untuk mengunjungi obyek wisata unggulan jadi bukan hanya obyek wisata unggulan saja yang diketahui oleh para wisatawan tetapi Provinsi Gorontalo juga bisa dikenal oleh wisatawan.

Saat ini di daerah Gorontalo Obyek wisata unggulannya kurang diminati wisatawan karena promosi yang tidak optimal untuk itu harus bisa ditingkatkan promosinya agar dapat menarik wisatawan dan bisa menambah pendapatan daerah Gorontalo maka dari itu perlu diadakannya promosi yang lebih optimal lagi sehingga obyek wisata unggulan ini bisa terkenal tetapi yang dilihat sekarang obyek wisata unggulan ini masih belum banyak dikenal bahkan kurang wisatawan yang mengunjungi obyek wisata unggulan yang ada di Provinsi Gorontalo, yang harus di optimalkan yaitu bagaimana cara promosi yang harus dilakukan agar menarik kunjungan wisatawan maka dari itu Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo harus melakukan kerja sama dengan industri – industri jasa yang ada di daerah Gorontalo dalam mempromosikan obyek – obyek wisata unggulan tersebut seperti jasa *travel agent* , hotel , restoran agar promosi yang dilakukan menjadi lebih optimal karena industri jasa ikut dalam mempromosikan obyek – obyek wisata unggulan yang ada di daerah Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah Bagaimana Optimalisasi Promosi Obyek – obyek Wisata Unggulan di Provinsi Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuandari penelitian tersebut yaitu Untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi Promosi Obyek – obyek wisata Unggulan di Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Lembaga

Sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa khususnya Jurusan Pariwisata prodi Bina Wisata untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi Promosi Obyek – obyek Wisata Unggulan di Provinsi Gorontalo.

b. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan bahan acuan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam hal Mengoptimalisasikan Promosi Obyek – obyek Wisata Unggulan di Provinsi Gorontalo